

Penerapan Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Literasi Membaca di Sekolah Dasar

Rika Juliana, Ramdhan Witarsa✉, Masrul

Magister Pendidikan Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

✉ Corresponding Author
(drdadan19@gmail.com)

Abstrak

Gerakan literasi di sekolah dasar jarang dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan. Enam literasi dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar timpang dan tidak selaras antara satu literasi dasar dengan literasi dasar lainnya. Perlu dilakukan pengukuran pengaruh gerakan literasi terhadap kemampuan literasi sains dan literasi membaca di sekolah dasar negeri 4 Meranti Bunting. Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh Gerakan literasi terhadap kemampuan literasi sains dan literasi membaca di sekolah dasar. Kuasi eksperimen dilakukan pada penelitian ini. Sampel yang dipilih siswa kelas IV berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data dengan lembar tes kemampuan Lisa dan Lica. Gerakan literasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi sains dan literasi membaca di sekolah dasar. Gerakan literasi ini harus terus dilakukan secara berkelanjutan agar literasi lainnya seperti literasi numerasi, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan bisa berkembang selaras beriringan. Kepala sekolah perlu terlibat secara maksimal dalam hal penyediaan prasarana dan sarana agar gerakan literasi ini bisa dilakukan secara maksimal. Peneliti berikutnya bisa mencoba mengukur pengaruh gerakan literasi terhadap kemampuan literasi dasar yang telah disebutkan sebelumnya.

Kata Kunci: *Gerakan Literasi, Literasi Dasar, Literasi Membaca, Literasi Sains.*

Abstract

The literacy movement in primary schools is rarely structured and sustainable. The six basic literacies that primary school students must master are lame and not aligned between one basic literacy and another. It is necessary to measure the effect of the literacy movement on science literacy and reading literacy skills at public primary school 4 Meranti Bunting. This study aims to measure the influence of the literacy movement on scientific literacy and reading literacy skills in elementary schools. A quasi-experiment was conducted in this study. A sample of 10 fourth grade students was selected. Data collection techniques with Lisa and Lica's ability test sheets. The literacy movement has a significant effect on science literacy and reading literacy in primary schools. This literacy movement must be carried out continuously so that other literacies such as numeracy literacy, digital literacy, financial literacy, cultural and civic literacy can develop in harmony. School principals need to be maximally involved in providing infrastructure and facilities so that this literacy movement can be carried out optimally. Future researchers can try to measure the effect of the literacy movement on the basic literacy skills mentioned earlier.

Keyword: *Literacy Movement, Basic Literacy, Reading Literacy, Science Literacy.*

PENDAHULUAN

Gerakan Literasi (GLi) di Sekolah Dasar (SD) jarang dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan. Enam literasi dasar yang harus dikuasai siswa SD timpang dan tidak selaras antara satu literasi dasar dengan literasi dasar lainnya. Perlu dilakukan pengukuran pengaruh GLi

terhadap kemampuan Literasi Sains (Lisa) dan Literasi Membaca (Lica) di SD Negeri 4 Meranti Bunting. Kemampuan Lisa dan Lica siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa di sekolah (Amri & Rochmah, 2021).

Faradina (2017) menyatakan bahwa GLi berpengaruh terhadap minat baca siswa di sekolah. Program ini harus sering dilakukan di sekolah agar keinginan siswa membaca meningkat dan Lisa nya juga akan meningkat. Biasanya siswa akan semakin semangat apabila mereka paham dan mengerti terhadap apa yang dihadapinya. Apabila Lica-nya meningkat, maka bukan tidak mungkin Lisa-nya dan literasi lainnya juga meningkat. Minat baca yang meningkat juga dijelaskan oleh Salma & Mudzanatun (2019) pada hasil penelitiannya. Minat baca yang tinggi akan mempengaruhi semangat seorang siswa untuk mempelajari hal-hal lainnya dengan antusias. Keantusiasan siswa inilah yang menjadi modal bagi siswa untuk berprestasi. Kebanyakan siswa kurang dan tidak berprestasi adalah kurangnya motivasi dan literasi pada diri mereka. Hal ini menjadi salah satu tugas dan fungsi guru agar dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Kamardana et al. (2021) menyatakan bahwa GLi efektif dalam meningkatkan Lisa dan Lica siswa. Saking efektifnya, maka GLi mau tidak mau harus diselenggarakan sekolah agar capaian hasil prestasi siswa bisa meningkat. GLi bisa diselenggarakan dengan berkolaborasi dengan guru, koordinator bidang pendidikan kecamatan, orang tua siswa yang tergabung dalam komite, dan juga masyarakat. GLi yang diadakan secara bekerjasama akan lebih menambah semangat dalam pelaksanaannya.

Penerapan GLi di sekolah bisa dilakukan dengan berbagai macam strategi (Wiratsiwi, 2020). Strategi satu tidak lebih baik dari strategi lainnya. Pilihan yang bijak adalah guru dan sekolah harus mencoba berbagai strategi tersebut dan mengukur efektifitasnya, karena strategi yang satu sukses di sekolah A, belum tentu bisa sukses di sekolah B. Vitaloka et al. (2020) menyatakan bahwa GLi akan mempengaruhi kebiasaan siswa. Kebiasaan dalam hal ini tentu saja kebiasaan yang baik. Kebiasaan yang secara konsisten dilakukan untuk Lisa dan Lica tentu saja akan menghasilkan kemampuan Lisa dan Lica yang maksimal di kemudian hari. Proses pembiasaan inilah yang harus digalakkan guru di sekolah.

Ridlo (2019) menyatakan bahwa literasi berpengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa. Siswa akan bisa memahami proses sains apabila paham dan memiliki pembendaharan literasi tentang sains. Siswa tidak bisa mengerjakan proyek atau soal sains bukan karena tidak bisa, namun karena tidak mengerti maksud dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Ketidaktahuan tersebut karena kurangnya literasi. Lisa bisa ditingkatkan oleh guru di sekolah salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Science, Technology, Engineering, Mathematics (STEM)* (Erniza et al., 2023). Melalui penerapan model pembelajaran tersebut, Lisa dan Lica siswa akan menjadi lebih berkembang karena pembelajaran tersebut mengintegrasikan semua komponen literasi yang dibutuhkan siswa di SD. Pengukuran pengaruh GLi terhadap kemampuan Lisa dan Lica di SD Negeri 4 Meranti Bunting merupakan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap pembentukan kebiasaan yang dapat meningkatkan Lisa dan Lica siswa di SD.

METODE PENELITIAN

Kuasi eksperimen diaplikasikan pada penelitian ini. Hal ini dilakukan karena data pada kuasi eksperimen berupa data kuantitatif (Isnawan, M., 2020). Populasi penelitian seluruh siswa SD Negeri 4 Meranti Bunting yang berjumlah 61 siswa. Sampel penelitian kelas IV sebanyak 10 orang siswa. Lembar tes kemampuan Lisa dan Lica digunakan untuk mengukur kemampuan Lisa dan Lica siswa. Perbandingan dua rata-rata digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Desain penelitian yang diadopsi terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Kuasi Eksperimen

Kelas	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	T_1	X_{GLi}	T_2
Kontrol	T_1	X_{GU}	T_2

(Sumber: Witarsa, 2022)

Keterangan:

T_1 : Pretes (Tes awal).

- T_2 : Postes (Tes akhir).
 X_{GLi} : Kelas dengan GLi.
 X_{GU} : Kelas dengan Literasi Umum.

Kedua kelas dilakukan pretes pada awal penelitian ini berlangsung. Data pretes kemudian dihitung dan dianalisis untuk menentukan apakah kedua kelas memenuhi unsur normalitas dan homogenitas. Setelah kedua kelas tersebut dilakukan pretes, berikutnya diberikan perlakuan berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan GLi, sementara kelas kontrol diberi perlakuan LU. Kedua kelas sama-sama diberi perlakuan agar bisa terukur satu perlakuan dengan perlakuan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data penelitian pengaruh GLi terhadap Lisa dan Lica di SD Negeri 4 Meranti Bunting dapat dilihat dari hasil pretes dan postes kelas eksperimen di Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Pretes & Postes Kelas Eksperimen

No.	Kode Siswa	Pretes	Postes	<i>n-gain</i> (%)
1	Sis1	60	81	21
2	Sis2	62	79	17
3	Sis3	61	83	22
4	Sis4	65	82	17
5	Sis5	61	80	19
	Jumlah	309	405	96
	Rata-rata	61,8	81	19,2

Hasil pretes dan postes kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Pretes & Postes Kelas Kontrol

No.	Kode Siswa	Pretes	Postes	<i>n-gain</i> (%)
1	Sis6	60	69	9
2	Sis7	62	67	5
3	Sis8	61	63	2
4	Sis9	65	68	3
5	Sis10	61	69	8
	Jumlah	309	336	27
	Rata-rata	61,8	67,2	5,4

Perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Rata-rata Kedua Kelas

No.	Kelas	Rata-rata Pretes	Rata-rata Postes	<i>n-gain</i> (%)
1	Eksperimen	61,80	81,00	19,20
2	Kontrol	61,80	67,20	5,40

Dokumentasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1, 2, dan 3.



Gambar 1. Guru sedang Melakukan GLi di Kelas



Gambar 2. Siswa sedang Mencoba Meningkatkan Kemampuan Lisa dan Lica



Gambar 3. Implementasi GLi di Luar Kelas

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Purwanto et al. (2023) bahwa GLi efektif dalam meningkatkan sumber daya siswa. Kemampuan Lisa dan Lica melalui GLi terbukti signifikan daripada gerakan literasi umumnya. Strategi GLi yang dilakukan SD Negeri 4 Meranti Bunting mungkin bisa diadopsi oleh SD lain dan mungkin bisa cocok dengan karakteristik SD lain. GLi sangat sesuai untuk meningkatkan minat baca siswa di kelas rendah (Maulidah et al., 2021). Nugroho, F., A., S. (2019) menyatakan bahwa kemampuan Lisa dan Lica bisa memanfaatkan media pembelajaran lokal yang ada di daerah masing-masing. Konteks budaya lokal akan lebih cepat diterima siswa karena lebih dekat dengan keseharian mereka. Guru bisa memilih dan memilah muatan lokal mana yang sekiranya dapat dijadikan media agar Lisa dan Lica siswa bisa berkembang secara bertahap. Guru juga harus dapat menyediakan berbagai macam pilihan terhadap media pembelajaran ini.

Pembiasaan dalam GLi harus dilakukan secara konsisten (Purwadi et al., 2019). GLi yang hanya dilakukan sekali dalam setahun tentu saja tidak akan lebih efektif apabila dibandingkan dengan GLi yang dilakukan secara periodik satu kali dalam satu bulan. Konsistensi itu sangat berdampak besar meskipun sedikit. GLi akan menghasilkan Lisa dan Lica yang tinggi meskipun sedikit dilakukan namun sering. Wahyuni & Witarsa (2023) menyatakan bahwa Lisa siswa akan optimal apabila siswa paham konteks sains dan memiliki Lisa yang memadai. Literasi yang kurang akan mengakibatkan kebingungan dari diri siswa. Siswa yang bingung tentu saja akan kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, baik itu masalah yang berkaitan dengan sains atau dengan kehidupan sehari-hari. Sekolah dan guru perlu mengupayakan pembelajaran dan pendidikan yang bersifat kolaboratif (Sarah & Witarsa, 2023). Kolaborasi ini bisa dilakukan dengan lingkungan sekitar. Siswa bisa belajar banyak tentang Lisa di lingkungan, bukan hanya di dalam kelas. Pembelajaran sains sebenarnya konteksnya luas (Saniati & Witarsa, 2023). Apapun yang ada dalam kehidupan keseharian merupakan konteks sains. Siswa harus diajak lebih peka dan peduli dengan lingkungan sekitar tempat hidupnya.

SIMPULAN

GLi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Lisa dan Lica di SD Negeri 4 Meranti Bunting. GLi ini harus terus dilakukan secara berkelanjutan agar literasi lainnya seperti literasi numerasi, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya, dan kewargaan bisa berkembang selaras beriringan. KS perlu terlibat secara maksimal dalam hal penyediaan prasarana dan sarana agar GLi ini bisa dilakukan secara berkesinambungan. Enam literasi dasar harus dikuasai secara keseluruhan oleh siswa-siswa di jenjang pendidikan dasar agar bisa menghadapi kehidupannya yang lebih baik di masa depan. Peneliti berikutnya bisa mencoba mengukur pengaruh GLi terhadap kemampuan literasi dasar yang telah disebutkan sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada SD Negeri 4 Meranti Bunting dan suami yang telah memberi dana penelitian dan publikasi ini. Terima kasih kedua pembimbing yang senantiasa memberikan masukan dan saran. Terima kasih pada DR *consulting* yang telah membantu mengoreksi artikel ini hingga terbit.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 52–58.
- Erniza, Witarsa, R., & Marta, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dengan Menerapkan Pembelajaran STEM di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(1), 1–9.
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60–69.
- Isnawan, M., G. (2020). *Kuasi Eksperimen* (Sudirman (ed.); Pertama, Issue Januari). Nashir Al-Kutub Indonesia.
- Kamardana, G., Lasmawan, I., W., & Suarni, N., K. (2021). Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar di Kelas V Sekolah Dasar Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, X(X), 115–125.
- Maulidah, T., Sukiyanto, Yuliana, I., F., & Lailia, N., F., R. (2021). Gerakan Literasi dalam Upaya

- Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 6-8 Tahun di Masa Pandemi Covid-19. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(1), 128–136.
- Nugroho, F., A., S., M. (2019). Peningkatan Minat Baca dan Literasi Sains menggunakan “Bacem Tempe” di SMP Negeri 6 Temanggung. *Proceeding of Biology Education*, 3, 150–160. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.18>
- Purwadi, P., Hendrik, M., & Arafatun, S., K. (2019). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Tahap Pembiasaan: Perbedaan Implementasi antara SD Negeri 3 Pangkalpinang dengan SD STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung. *Prosiding Seminar Nasional FIP*, 280–296.
- Purwanto, A., Rugaiyah, & Madhakomala. (2023). Studi Literatur: Efektivitas Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Sumber Daya Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Sosmaniora: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 122–129. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1768>
- Ridlo, S. (2019). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa di MI Roudlotul Falah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 31–39.
- Salma, A., & Mudzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa-Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 122–127.
- Saniati, & Witarsa, R. (2023). Analisis Pembelajaran Planet pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 4(1), 283–289.
- Sarah, T., & Witarsa, R. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kolaborasi terhadap Keterampilan Menirukan Gerak Hewan pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 4(1), 226–233.
- Vitaloka, Sulaiman, R., & Munir, M. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di SD Negeri 1 Koba Kabupaten Bangka Tengah Tahun Ajaran 2019/2020. *LETERNAL: Learning and Teaching Juornal*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i2.1286>
- Wahyuni, R., & Witarsa, R. (2023). Penerapan Metode Inkuiri untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 4(1), 203–209.
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 230–238.
- Witarsa, R. (2022). *Penelitian Pendidikan* (M. Lanjarwati (ed.); 1st ed.). Deepublish Publisher.